

## Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran di SDIT Salsabila 3

Nina Kumalasari \*<sup>1</sup>

Zela Septikasari <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas PGRI Yogyakarta

\*e-mail [nina.kumalasari15@gmail.com](mailto:nina.kumalasari15@gmail.com) , [zela@upy.ac.id](mailto:zela@upy.ac.id)

### Abstrak

*Pemilihan media pembelajaran di era sekarang ini sangatlah penting supaya menyampaikan kemudahan bagi guru serta peserta didik. Media artinya indera penunjang keberlangsungan belajar mengajar agar tercipta suasana yang menyenangkan. Tujuan penggunaan media memberikan penjelasan materi secara visualisasi supaya peserta didik yang memiliki pemahaman secara abstrak dapat memahami dengan penggunaan media secara tepat. Dari hasil observasi dan wawancara ini membuktikan keberhasilan dan keefektifan penggunaan media pembelajaran dikelas 1A SDIT Salsabila 3.*

**Kata Kunci :** Media Pembelajaran, Multimedia, Keefektifan

### Abstract

*The choice of getting to know media in this period is very critical so that it will carry convenience for instructors and students. Media approach a sense of supporting the continuity of teaching and mastering which will create a pleasing atmosphere. The reason of usage of media is to offer a visible clarification of the material so that students who have an abstract understanding can recognize with the right use of media. The consequences of these observations and interviews prove the fulfillment and effectiveness of using studying media in magnificence 1A SDIT Salsabila 3.*

**Keywords :** Learning Media, Multimedia, Effectiveness

### PENDAHULUAN

Setiap pendidik perlu mengatur agar penyampaian materi berjalan dengan efektif, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut (Asriani dalam Dina et al., 2024: 63) media pembelajaran adalah sarana yang efektif bagi guru sebagai bentuk penerapan metode belajar yang baik untuk siswa. Penggunaan media harus sesuai dan inovatif agar memudahkan guru mencapai tujuan pembelajaran yang ceria dan berkesan bagi siswa. Media pembelajaran bisa didefinisikan menjadi indera bantu yang dipakai oleh guru dalam rangka memastikan penyampaian materi lebih efektif dan memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar (Moto, 2019: 20–28). Media pembelajaran dapat membuat guru menghemat energinya untuk menjelaskan materi karena peran tersebut telah dibantu oleh media pembelajaran (Kuswanto & Romelah, 2020).

Persepsi umumnya dipakai dalam mengungkapkan pengalaman terhadap suatu benda tertentu atau peristiwa yang telah dialami (Wahyuni & Marwan, 2017). Persepsi merupakan proses aktif dalam pemberian arti atau makna terhadap lingkungan. Persepsi dari setiap orang tergantung pada harapan dan pengalaman pribadi yang terjadi pada masa lalu. Menurut (Kurniawan & Septikasari, 2024: 1) dalam penelitiannya yang berjudul “penanaman pendidikan karakter melalui pembelajaran terpadu di Sekolah Dasar” menerangkan terkait krisis karakter siswa pada generasi saat ini tingkat dasar sangatlah minim. Persepsi pula ditentukan oleh faktor-faktor pada luar diri misalnya lingkungan.

Latar Belakang yang sudah disebutkan membuat peneliti tertarik buat membentuk artikel menggunakan judul “Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran di SDIT Salsabila 3”. Penelitian Wahyuni & Marwan (2017: 135–140) menunjukkan bahwa media LKPD dan PowerPoint bisa membentuk siswa lebih aktif pada pembelajaran. Penelitian Riva & Handican (2023: 372–383) menunjukkan penggunaan media pembelajaran audio visual dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih aktif.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix-methods* (campuran) yang mengombinasikan pendekatan kualitatif serta kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara menggunakan pengajar kelas dan observasi waktu pembelajaran berlangsung. Hasil wawancara diolah dengan dikategorikan serta diurutkan. Data kuantitatif dikumpulkan melalui angket kepada siswa dengan 10 butir pertanyaan, dengan rincian 4 pertanyaan untuk variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X) dan 6 pertanyaan untuk variabel Persepsi Siswa (Y).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sekolah ini menggunakan Kurikulum Merdeka sebagai landasan dalam pengajarannya. Setiap guru selalu mempersiapkan RPP sebelum mengajar. Guru juga selalu menggunakan media pembelajaran saat mengajar. Guru jarang menemukan hal yang menghambat penggunaan media pembelajaran, salah satu penghambatnya adalah waktu kegiatan belajar mengajar yang tidak sesuai dalam perkiraan. Tersedianya sarana prasarana yang tepat dan keberagaman siswa menjadi faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran. Beberapa media pembelajaran yang dimaksud adalah *Flashcard*, TV Android, dan aneka *game*. Sasaran penggunaan media pembelajaran yaitu semua siswa dengan berbagai karakteristik mereka mulai dari audio, visual, audio visual, dan kinestetik. Guru juga telah menyesuaikan penggunaan media dengan aspek pembelajaran, dan semua mata pelajaran menggunakan media pembelajaran. Apabila terdapat kesulitan, guru memberikan motivasi ke siswa dan menyisipkan *ice breaking*.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 <sup>a</sup>	.671	.657	.26429

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Pembelajaran

Berikut ini adalah hasil penghitungan angket menggunakan uji F Simultan:

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.276	1	3.276	46.899	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.606	23	.070		
	Total	4.882	24			

a. Dependent Variable: Persepsi Siswa

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Pembelajaran

Tabel tersebut menunjukkan nilai Sig. yaitu sebanyak 0,000 (<0,05). Hal ini membagikan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap persepsi peserta didik pada Sekolah Dasar Islam Terpadu. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,657, sehingga pengaruh yang diberikan sebesar 65,7%. Hasil tadi didukung oleh akibat wawancara yang memberikan penggunaan media semakin memperlancar proses pembelajaran. Selain itu, hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat. Penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia dapat memberikan gambaran secara visual (nyata) kepada siswa. Contohnya memberikan video bencana alam. Hal ini memberikan kemudahan bagi guru menyampaikan materi dan dapat membangun minat diri siswa (Septikasari, 2022: 126). Siswa sangat senang apabila guru menggunakan media pembelajaran dengan menunjukkan antusiasme mereka.

**KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini membagikan bahwa media pembelajaran menunjukkan pengaruh signifikan pada persepsi siswa di SDIT Salsabila 3. Hal ini didukung menggunakan hasil wawancara dengan pengajar yang menyatakan bahwa peserta didik mengalami peningkatan antusiasme saat guru memakai media pembelajaran. Peneliti berharap agar penggunaan media pembelajaran tetap dipertahankan dengan memberi tambahan inovasi pada media pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dina, L., Wijayanti, A., Purnomo, H., & Septikasari, Z. (2024). *STUDI ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM*. 05(02).
- Humano (2020). Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Islam, 11 Jurnal Penelitian.
- Kurniawan, R. A., & Septikasari, Z. (2024). *Comparative Study of Kanisius Jomegatan Elementary School and Serangan State Elementary School*. 10.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28.
- Riva, S., & Handican, R. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Audio-visual pada Pembelajaran Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 372–383.
- Septikasari, Z. (2022). *Pendidikan Pencegahan Dan Pengurangan Risiko Bencana ( PRB ) Sebagai Strategi Ketahanan Sekolah Dasar Dalam Penanggulangan Bencana*. 28(1), 119–142.
- Wahyuni, S., & Marwan, A. R. (2017). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Fisika Di SMA Negeri Se-Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 2(1), 135–140.